

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Temuan Penelitian

4.1.1 Deskripsi Umum Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Sogaeadu di kelas X-BKP tahun pelajaran 2024/2025. SMK Negeri 1 Sogaeadu yang berlokasi di Jl. Desa Weawea Kecamatan Sogaeadu, Kabupaten Nias, Provinsi Sumatera Utara.

4.1.2 Deskripsi Data

a. Validasi Logis

Berdasarkan hasil pengolahan lembar validasi logis yang didapatkan dari penilaian validator ahli, instrument tes uraian dan angket model pembelajaran yang digunakan dapat disimpulkan bahwa semua item tes uraian dan angket model pembelajaran dapat dipergunakan atau di terima valid.

b. Hasil uji coba instrumen penelitian

Berdasarkan hasil validasi logis yang valid, maka instrument tes di uji cobakan di SMK Negeri 1 Tugala Oyo yang berlokasi di jl. Teolo. Kecamatan Tugala Oyo. Kabupaten Nias Utara. Di kelas X-DPIB yang berjumlah 16 orang siswa.

1. Uji Validasi Tes

Uji validitas tes hasil belajar yang telah di uji cobakan dilakukan dengan perhitungan menggunakan IBM *SPSS Statistik 22* dimana perhitungan yang di dapatkan sebagai berikut :

Tabel 4.1 hasil perhitungan validitas

		Correlations					
		X1	X2	X3	X4	X5	Total
X1	Pearson Correlation	1	.359	.265	.527*	.714**	.746**
	Sig. (2-tailed)		.173	.322	.036	.002	.001
	N	16	16	16	16	16	16
X2	Pearson Correlation	.359	1	.362	.475	.478	.776**
	Sig. (2-tailed)	.173		.168	.063	.061	.000
	N	16	16	16	16	16	16
X3	Pearson Correlation	.265	.362	1	-.048	.120	.622*

	Sig. (2-tailed)	.322	.168		.861	.657	.010
	N	16	16	16	16	16	16
X4	Pearson Correlation	.527*	.475	-.048	1	.770**	.647**
	Sig. (2-tailed)	.036	.063	.861		.000	.007
	N	16	16	16	16	16	16
X5	Pearson Correlation	.714**	.478	.120	.770**	1	.746**
	Sig. (2-tailed)	.002	.061	.657	.000		.001
	N	16	16	16	16	16	16
Total	Pearson Correlation	.746**	.776**	.622*	.647**	.746**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.010	.007	.001	
	N	16	16	16	16	16	16

Sumber : Hasil Pengolahan IBM SPSS Statistik 22

Untuk mengetahui valid tidak nya sebuah item instrumen maka cara yang dilakukan adalah dengan membandingkan nilai r hitung dan r tabel, dengan taraf signifikan 5%. Jika r hitung > r tabel maka instrumen valid.

Tabel 4.2 kriteria validasi item kuesioner

No	R Tabel	R Hitung	Status
1	0,497	0,746	Valid
2	0,497	0,776	Valid
3	0,497	0,621	Valid
4	0,497	0,646	Valid
5	0,497	0,746	Valid

Sumber : Hasil dari pengolahan IBM SPSS Statistik 22

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat ketetapan atau kepercayaan terhadap instrumen sehingga dapat di pergunakan kapan saja dan dimana saja. Perhitungan yang digunakan peneliti pada uji reliabilitas yaitu dengan menggunakan SPSS sebagai berikut :

Tabel 4.3 hasil pengujian reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.686	5

Sumber : Hasil dari pengolahan IBM SPSS Statistik 22

Berdasarkan perhitungan data menggunakan IBM SPSS 22 oleh peneliti maka peneliti mendapatkan nilai reliabilitas keseluruhan *cronbach's alpha* sebesar 0,686, yang kemudian peneliti menbandingkan dengan kriteria indeks reliabilitas, dan peneliti mendapatkan kriteria tingkat reliabilitas tergolong tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen dapat dipergunakan.

3. Uji Tingkat Kesukaran

Uji tingkat kesukaran soal digunakan untuk mengetahui seberapa mudah atau seberapa sukarnya soal instrumen kepada siswa, untuk lebih memudahkan dalam perhitungan uji tingkat kesukaran peneliti menggunakan IBM SPSS Statistik 22 untuk mengetahui tingkat kesukaran soal sebagai berikut ;

Tabel 4.4 hasil perhitungan tingkat kesukaran

		Statistics				
		X1	X2	X3	X4	X5
N	Valid	16	16	16	16	16
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		11.25	12.50	11.56	13.44	9.38
Maximum		15	20	20	15	10

Sumber : Hasil dari pengolahan IBM SPSS Statistik 22

Berdasarkan hasil perhitungan yang didapatkan oleh peneliti menggunakan IBM SPSS Statistik 22 didapatkan nilai mean dan nilai maximum item soal, yang kemudian diolah dengan cara Mean/Maximum untuk mendapatkan nilai tingkat kesukaran soal sehingga didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.5, hasil perhitungan tingkat kesukaran soal

No	Mean/Makxumum	Jumlah	Kriteria
1	11,25/15	0,650	Sedang
2	12,50/20	0,625	Sedang

3	11,56/20	0,578	Sedang
4	13,44/15	0,696	Sedang
5	9,38/15	0,635	Sedang

Sumber : Hasil dari pengolahan IBM SPSS Statistik 22

4. Daya Pembeda

Daya pembeda digunakan untuk mengetahui apakah setiap item instrumen soal dapat membedakan siswa yang mampu dan yang kurang mampu dalam menyelesaikan instrument soal tes. Untuk lebih memudahkan perhitungan peneliti menggunakan IBM SPSS Statistik 22 sebagai berikut :

Tabel 4.6 perhitungan daya pembeda

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	46.88	96.250	.572	.580
X2	45.63	86.250	.571	.570
X3	46.56	95.729	.550	.772
X4	44.69	108.229	.462	.631
X5	48.75	118.333	.673	.622

Sumber : Hasil dari pengolahan IBM SPSS Statistik 22

Berdasarkan hasil perhitungan peneliti menggunakan SPSS diatas maka di dapatkan nilai daya pembeda item instrumen soal yang kemudian dibandingkan dengan nilai kriteria daya pembeda sebagai berikut :

Tabel 4.7, hasil perhitungan daya pembeda soal

No	Mean Daya Pembeda	Jumlah
1	0,57	Baik
2	0,62	Baik
3	0,55	Baik
4	0,46	Baik
5	0,67	Baik

Sumber : Hasil dari pengolahan IBM SPSS Statistik 22

1.1.3. Hasil penelitian

a. Tes Awal

Sebelum kegiatan pembelajaran dilakukan oleh peneliti, maka peneliti memberikan tes awal sebanyak 5 soal kepada siswa yang berjumlah 32 orang, untuk mendapatkan nilai rata-rata tes awal keterampilan berpikir kritis siswa peneliti menghitung menggunakan IBM SPSS Statistik 22 sebagai berikut :

Tabel 4.8 rata-rata nilai tes awal

Statistics		
N	Valid	32
	Missing	0
Mean		57.3438

Sumber : Hasil dari pengolahan IBM SPSS Statistik 22

Berdasarkan perhitungan peneliti menggunakan Sumber : Hasil dari pengolahan IBM SPSS Statistik 22 maka didapatkan nilai rata-rata tes awal 57,34.

b. Tes Akhir

Setelah dilaksanakan kegiatan pembelajaran peneliti memberikan tes akhir kepada siswa sebanyak 5 soal kepada siswa yang berjumlah 32 orang, untuk mendapatkan nilai rata-rata keterampilan berpikir kritis siswa maka peneliti menghitung menggunakan IBM SPSS Statistik 22 sebagai berikut :

Tabel 4.9 rata-rata nilai tes akhir

Statistics		
N	Valid	32
	Missing	0
Mean		73.9063

Sumber : Hasil dari pengolahan IBM SPSS Statistik 22

Berdasarkan perhitungan peneliti menggunakan IBM SPSS Statistik 22 maka didapatkan nilai rata-rata tes akhir 73.90.

Dari data hasil tes diatas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan selisih rata-rata nilai dari tes awal sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan tes akhir dengan selisih nilai rata-rata 16,56.

1.1.4. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang didapatkan berdistribusi normal atau tidak dalam menentukan asumsi parametrik. Untuk mendapatkan nilai normalitas maka peneliti menggunakan IBM SPSS Statistik 22 untuk mengetahui nilai normalitas angket model, tes awal, dan tes akhir sebagai berikut :

Tabel 4.10 perhitungan normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Angket	.162	32	.032	.974	32	.606
Pretest	.131	32	.178	.939	32	.071
Posttest	.197	32	.003	.920	32	.210

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber : Hasil dari pengolahan IBM SPSS Statistik 22

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan oleh peneliti menggunakan IBM SPSS Statistik 22 maka didapatkan nilai normalitas angket sebesar 0,606, tes awal sebesar 0.071 dan tes akhir sebesar 0.21, dengan asumsi jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal, dan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka nilai residual tidak berdistribusi normal. dari hasil di atas dapat disimpulkan sebagai berikut :

Tabel 4.11 hasil perhitungan normalitas

Nilai	Asumsi	Kriteria
Angket	0,606	Berdistribusi Normal
Tes Awal	0.071>>	Berdistribusi Normal
Tes Akhir	0.210>	Berdistribusi Normal

Sumber : Hasil dari pengolahan IBM SPSS Statistik 22

Sehingga dapat disimpulkan bahwa asumsi untuk penggunaan statistik parametrik terpenuhi.

1.1.5. Uji Korelasi

Uji korelasi dilakukan untuk mengetahui seberapa kuat hubungan antara 2 variabel yang di teliti, untuk menghitung nilai korelasi dari 2 variabel peneliti menggunakan *SPSS 17.0 For Windows* sebagai berikut :

Tabel 4.12 perhitungan korelasi

Correlations		
	Model	Angket
Model		
Pearson Correlation	1	.873**
Sig. (2-tailed)		.000
N	32	32
Angket		
Pearson Correlation	.873**	1
Sig. (2-tailed)	.000	
N	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Hasil dari pengolahan IBM SPSS Statistik 22

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi yang telah dilakukan oleh peneliti menggunakan IBM SPSS Statistik 22, maka didapatkan nilai signifikan korelasi kedua variabel sebesar 0.000, dengan asumsi jika nilai signifikan > 0,05 maka tidak ada hubungan sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak, tidak ada pengaruh yang bermakna oleh variabel X dan Y. Namun jika nilai signifikan < 0,05 maka ada hubungan sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan membandingkan nilai yang telah didapat maka dapat di simpulkan bahwa nilai signifikan 0.000 < 0,05 maka ada hubungan kedua variabel sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel 4.13 koefisien determinan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.873 ^a	.763	.755	3.757

a. Predictors: (Constant), Angket

Sumber : Hasil dari pengolahan IBM SPSS Statistik 22

Untuk mengetahui besar pengaruh variabel X ke variabel Y maka dilakukan pengujian determinan dengan cara $R \times 100\%$, maka didapatkan $0,873 \times 100\% = 87,3$. Maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran

Direct Instruction Learning berpengaruh terhadap hasil belajar siswa sebesar 87,3%.

1.1.6. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua variabel memiliki hubungan yang searah. Maka untuk menghitung nilai linearitas peneliti menggunakan IBM SPSS Statistik 22 sebagai berikut :

Tabel 4.14 perhitungan linearlitas

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Angket * Model	Between Groups	(Combined)	1109.476	7	158.497	20.898	.000
		Linearity	985.380	1	985.380	129.923	.000
		Deviation from Linearity	124.096	6	20.683	2.027	.036
	Within Groups		182.024	24	7.584		
	Total		1291.500	31			

Sumber : Hasil dari pengolahan IBM SPSS Statistik 22

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan oleh peneliti menggunakan IBM SPSS Statistik 22 maka didapatkan nilai linearitas sebesar 0.000, dengan asumsi Apa bila nilai signifikan $< 0,05$ maka terdapat hubungan antara variabel bebas dan terikat dikatakan linear. Sebaliknya, apa bila nilai signifikan $> 0,05$, maka hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat tidak linear. Dengan membandingkan nilai signifikan $0.000 < 0,05$ maka terdapat hubungan variabel bebas dan variabel terikat yang linear.

1.1.7. Regresi Sederhana

Uji regresi sedehana dilakukan untuk mengetahui dan menyimpulkan hubungan secara langsung mengenai variabel x dan variabel y. Maka untuk melakukan uji regresi sederhana peneliti menggunakan IBM SPSS Statistik 22 sebagai berikut :

Tabel 4.15, perhitungan regresi sederhana

Paired Samples Test						
Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)
Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			

				Lower	Upper			
Pair 1	Angket - Model	-2.281	3.700	.654	-3.615	-.947	-3.487	31
								.001

Sumber : Hasil dari pengolahan IBM SPSS Statistik 22

Berdasarkan hasil perhitungan diatas menggunakan IBM SPSS Statistik 22 oleh peneliti maka didapatkan nilai signifikan dari regresi sebesar 0.001 dengan asumsi membandingkan nilai signifikan dengan nilai probabilitas 0.05, jika nilai signifikan $< 0,05$ artinya variabel x berpengaruh terhadap variabel y, jika nilai signifikan $> 0,05$ artinya variabel x tidak berpengaruh terhadap variabel y. maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan 0.001 $< 0,05$ yang artinya variabel x berpengaruh terhadap variabel y.

1.1.8. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui kebenaran dari dugaan sementara yang telah diberikan oleh peneliti, maka untuk mempermudah uji hipotesis peneliti menggunakan *SPSS 17.0 For Windows* untuk menghitung sebagai berikut :

Tabel 4.16 perhitungan uji hipotesis

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	.319	7.518		.966
	Angket	1.027	.105	.873	.000

a. Dependent Variable: Model

Sumber : Hasil dari pengolahan IBM SPSS Statistik 22

Berdasarkan hasil perhitungan diatas menggunakan SPSS oleh peneliti, maka didapatkan nilai t hitung sebesar 9,827, taraf kepercayaan 0,05 t tabel sebesar 2,025, dengan asumsi jika t hitung $> t$ tabel, maka H_0 akan ditolak dan H_a diterima, jika t hitung $< t$ tabel, maka H_a akan ditolak dan H_0 diterima. Dengan membandingkan nilai yang didapatkan maka $9,827 > 2,025$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

1.2. Pembahasan Temuan Penelitian

Dari hasil penelitian dan pengolahan data yang telah dilakukan oleh peneliti didapatkan temuan dalam penelitian diantaranya yaitu :

4.2.1. Jawaban atas permasalahan pokok penelitian

Dari penelitian yang saya lakukan ini membuktikan apakah terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran Direct Intruction Learning terhadap hasil belajar siswa pada materi prosedur menjaga lingkungan hidup pada pekerjaan bangunan. Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam merancang dan melaksanakan proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Model ini mencakup strategi, metode, teknik, serta prosedur yang sistematis agar pembelajaran menjadi lebih terarah dan sesuai dengan karakteristik peserta didik serta materi yang diajarkan. Sedangkan Hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada diri peserta didik setelah mengalami proses pembelajaran, baik dalam aspek pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotorik), maupun sikap (afektif). Hasil belajar dapat diukur melalui tes, observasi, portofolio, atau asesmen lainnya untuk mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai. Oleh sebab itu untuk membuktikan jawaban atas permasalahan pokok dari penggunaan model pembelajaran terhadap hasil belajar melalui penelitian kuantitatif. Berdasarkan data hasil penelitian maka peneliti merumuskan jawaban dari permasalahan pokok penelitian yaitu;

- a. Dari pengujian hipotesis ditemukan bahwa; “terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran terhadap hasil belajar siswa di kelas X-BKP di SMK Negeri 1 Sogaeadu pada materi prosedur menjaga lingkungan hidup pada pekerjaan bangunan”
- b. Dalam penggunaan model pembelajaran terhadap hasil belajar siswa di kelas X-BKP di SMK Negeri 1 Sogaeadu pada materi prosedur menjaga lingkungan hidup pada pekerjaan bangunan sebesar 87,3%

4.2.2. Analisis Dan Interpretasi Temuan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian yang pertama peneliti lakukan validasi logis kepada 4 orang guru atau dosen yang sudah ahli, untuk mengukur ketepatan setiap butir item yang akan digunakan peneliti, berdasarkan hasil dari ke 4 orang

validitas logis maka setiap item butir soal yang digunakan peneliti layak untuk digunakan sebagai instrumen uji coba penelitian dengan mendapatkan nilai hasil 4 = valid, sehingga dapat digunakan sebagai uji coba tanpa revisi pada siswa kelas X-DPIB di SMK Negeri 1 Tugala Oyo. Setelah melakukan uji coba maka data yang didapatkan di uji validitas dan reliabilitas.

Tahap selanjutnya peneliti, menyebarkan data item yang sudah diuji cobakan dan telah di uji validitas dan reabilitas data yang valid dan reliabel sebanyak 5 item soal kemudian peneliti melakukan tes instrumen kepada siswa kelas X-BKP di SMK Negeri Sogaeadu, kemudian hasil data yang telah dikumpulkan, dilakukan tahap selanjutnya pengolahan data pengujian prasyarat, mulai dari uji normalitas, yang bertujuan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Hasil dari uji normalitas angket yang diperoleh menunjukkan nilai $\text{sig.} = 0,606 > 0$, untuk pre-test atau sebelum perlakuan pada penggunaan media digital terhadap minat belajar siswa. $= 0,071 > 0,05$ untuk pos-test atau setelah perlakuan pada penggunaan media digital terhadap minat belajar siswa. Kemudian dari uji linearitas, bertujuan untuk mengetahui apakah variabel dalam penelitian bersifat linear atau memiliki hubungan, diperoleh nilai $\text{sig.} = 0,251 > 0,05$ atau pada $F_{\text{hitung}} (2,027) < f_{\text{tabel}} (2,120)$ untuk variabel x dan y yaitu sebelum dan sesudah melakukan perlakuan (pre-test dan pos-test).

Untuk pengujian korelasi, bertujuan untuk mengetahui kekuatan hubungan antar variabel, diperoleh $\text{sig.} = 0,000 < 0,05$, menunjukkan bahwa pre-test dan pos-test pengaruh penggunaan model pembelajaran Direct Intruction Learning terhadap hasil belajar siswa memiliki korelasi. Koefisien korelasi yang diperoleh sebesar 0,873, termasuk dalam kategori tingkat hubungan sangat kuat.

Analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa model pembelajaran direct intruction learning (X) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa (Y). maka media digital memengaruhi proses pembelajaran yang berlangsung pada materi prosedur menjaga lingkungan hidup pada pekerjaan bangunan.

Hasil dari uji t yang digunakan untuk menentukan hipotesis penelitian, diperoleh nilai $t_{\text{hitung}} = 9,873 > t_{\text{tabel}} = 2,025$, menunjukkan bahwa model direct intruction learning memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasilbelajar

siswa, dengan koefisien determinasi sebesar 87,3%. Artinya, 87,3% penggunaan model *direct intruction learning* pada siswa X-BKP di SMK Negeri 1 Sogaeadu prosedur menjaga lingkungan hidup pada pekerjaan bangunan dipengaruhi oleh penggunaan model *direct intruction learning*, sementara 12,7% dipengaruhi oleh faktor lain dan tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini juga sejalan dengan pernyataan Arends (2012) Berpendapat bahwa *Direct Instruction* sangat berguna untuk mengajarkan konsep atau keterampilan yang membutuhkan bimbingan langsung dari guru, sehingga membantu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan.

1.3. Implikasi Temuan Penelitian

Penggunaan model pembelajaran *direct intruction learning* dalam proses kegiatan belajar mengajar mempunyai beberapa implikasi kepada guru, siswa, dan sarana.

Implikasi kepada guru, pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *direct intruction learning* menuntut guru untuk aktif dalam mengawasi proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan berfokus pada guru yang memberikan instruksi kepada siswa serta memberikan arahan terhadap siswa. serta guru dituntut untuk mempunyai wawasan yang luas dan mempunyai akses informasi yang banyak.

Implikasi kepada siswa, proses pembelajaran *direct intruction learning* menuntut siswa tidak hanya bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri namun memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru secara langsung, serta menuntut siswa untuk saling memiliki wawasan yang luas dan memiliki akses informasi dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.

Implikasi terhadap sarana, pembelajaran menggunakan model *direct intruction learning* dikolaborasikan dengan penggunaan sarana media berupa alat elektronik, buku, internet dan media lainnya. Ketersediaan sumber belajar tersebut akan menjadi aset berharga dalam menemukan informasi yang relevan dengan masalah yang di hadapi. Sehingga dengan penggunaan media tersebut dapat membantu siswa dengan cepat dalam menyelesaikan persoalan yang diberikan oleh langsung oleh guru.

Melalui penelitian yang telah dilakukan ini, maka akan memberikan gambaran terhadap guru tentang penggunaan model pembelajaran *direct intruction learning* terhadap hasil belajar siswa, serta dapat memberikan bantuan evaluasi pengembangan proses pembelajaran materi prosedur menjaga lingkungan hidup pada pekerjaan bangunan di Kelas X-BKP SMK Negeri 1 Sogaeadu.

1.4. Keterbatasan Temuan Penelitian

Berdasarkan temuan penelitian yang telah didapatkan melalui proses penelitian , adapun beberapa keterbatasan dalam pelaksanaannya yaitu :

4.4.1. Penelitian ini hanya dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *Direct intruction learnin*.

4.4.2. Penelitian ini hanya dilakukan di kelas X-BKP SMK Negeri Sogaeadu tahun pelajaran 2024/2025.